



## Pedoman Wawancara

### I. Identitas Pribadi Subjek

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Agama
4. Suku Bangsa

### II. Gambaran Pribadi Subjek

1. Masa Kecil Subjek  
(Prob: Peristiwa yang tidak bisa dilupakan)
2. Hubungan dengan orangtua dan saudara kandung  
(Prob: Pandangan mengenai ayah, ibu serta saudara kandung, bagaimana bila ada perbedaan pendapat, seberapa sering berkomunikasi)
3. Latar belakang Keluarga  
(Prob: Berapa jumlah anggota keluarga, kondisi ekonomi, gambaran hubungan antar anggota keluarga)
4. Lingkungan kebudayaan tempat tinggal  
(Prob: Budaya suku dirumah, dimana tinggal, bagaimana aturan-aturan yang ada dan bagaimana bila dilanggar)
5. Latar belakang pendidikan  
(Prob: Pendidikan terakhir, prestasi)
6. Lingkungan pergaulan sosial  
(Prob: bagaimana pertemanan, bagaimana terjadinya pertemanan, seberapa dekat)

### III. Kehidupan narapidana

1. Status  
(Prob: Kapan masuk, berapa lama, kapan keluar)
2. Kronologis Kasus  
(Prob: Motif melakukan kasus)
3. Kronologis proses persidangan  
(Prob: Bagaimana proses dari tertangkap, proses berita acara, masa menjadi tahanan pengadilan hingga turun vonis)
4. Gambaran awal masuk LP Anak Tanggerang
5. Gambaran Kehidupan didalam LP Anak Tanggerang  
(Prob: Jadwal keseharian, hubungan antar napi, teman, pendidikan didalam, perjalanan agama, aturan-aturan, kekerasan, peristiwa menyenangkan dan tidak menyenangkan)
6. Hubungan dengan anggota keluarga  
(Prob: Siapa yang sering menjenguk, seberapa sering, bagaimana perasaan ketika dijenguk)
7. Gambaran waktu bebas

(Prob: pernahkan mendapat remisi, siapa yang menjemput, kemana setelah keluar, apa yang anda pikirkan ketika keluar)

#### IV. Keikutsertaan dalam LSM Sahabat Andik

1. Status  
(Prob: Kapan bergabung, tahu darimana adanya LSM, apa yang diketahui pertama kali mengenai LSM, siapa aja yang berpengaruh buat masuk kedalam LSM, kenapa)
2. Kegiatan yang diikuti  
(Prob: keaktifan, kerelaan menjalani program LSM, perasaan saat menjalankan program)
3. Pengalaman selama bergabung  
(Prob: bagaimana suka dan suka saat bergabung(pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan))
4. Pengaruh bergabung kedalam LSM dengan mengikuti kegiatan terhadap pribadi (emosi, pandangan)

#### V. Gambaran Disonansi kognitif

- I. Pencarian informasi (*Exposure to Information*)
  - Ketika bebas dari penjara, apakah terpikir hal yang ingin dilakukan?
  - Apakah mencari informasi untuk membantu mencari tahu hal yang ingin dilakukan?
  - Informasi seperti apa yang anda cari?
- II. Keputusan (*decisions*)
  - Apa hal positif yang anda dapat bila bergabung dengan LSM?
  - Apa hal negatif yang anda dapat bila bergabung dengan LSM?
  - Apa hal positif yang anda dapat bila tidak bergabung dengan LSM?
  - Apa hal negatif yang anda dapat bila tidak bergabung dengan LSM?
  - Apa hal-hal yang membuat anda tidak ingin bergabung dengan LSM?
  - Ketika memutuskan untuk bergabung, apakah anda terpikir kembali hal yang mungkin akan anda dapatkan bila tidak bergabung? apakah hal itu? bagaimana rasanya saat itu? Apakah itu membuat anda menyesal telah bergabung?
- III. *Forced Compliance* (Stigma)
  - Bagaimana menurut anda masyarakat memandang mantan napi?
  - Apakah stigma mengharuskan anda berbuat sesuatu?
  - Bagaimana perasaan anda terhadap stigma yang ada?
  - Bagaimana anda mengatasi perasaan tersebut?
  - Apa hal positif yang akan anda dapat dari mengikuti stigma?
  - Apa hal negatif yang akan anda dapat dari mengikuti stigma?
  -
- IV. Dukungan sosial (*social support*)
  - Bagaimana pandangan anda terhadap mantan napi?

- Berapa banyak orang-orang yang anda kenal menyetujui stigma? siapa saja?
- Berapa banyak orang-orang yang anda kenal memiliki pandangan sama dengan anda? siapa saja?
- Seberapa berarti anda memiliki pandangan pribadi terhadap mantan napi?
- Menurut anda, bagaimana pandangan LSM terhadap mantan napi?
- Apakah dengan bergabung kedalam LSM akan membantu anda keluar dari stigma? Bagaimana cara LSM membantu anda?
- Apa yang membuat anda tertarik untuk bergabung dengan LSM? Bagaimana itu mempengaruhi anda untuk bergabung?
- Seberapa besar ketidaksetujuan anda pada stigma yang ada?
- Apa tujuan anda bergabung dengan LSM?
- bagaimana arti sebuah LSM di mata anda?

## **VI. Upaya mengatasi**

1. Apa yang anda lakukan terhadap stigma yang ada?  
Apakah anda ingin merubah cara pandang tersebut?  
Bila ingin merubah, bagaimana cara anda merubah pandangan orang-orang yang anda kenal?  
Bagaimana cara anda merubah pandangan masyarakat umum?
2. Hal apa yang ingin anda suarkan kepada masyarakat umum?
3. Apakah ada pengaruh stigma terhadap kontribusi anda di LSM?
4. Apakah anda masih teringat dengan kehidupan anda di penjara?  
Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari anda?  
Apakah ada pengaruhnya terhadap kontribusi anda di LSM?  
Bagaimana perasaannya teringat dengan kehidupan anda di penjara ketika anda menjalani kegiatan LSM?  
Apa yang anda lakukan ketika merasa seperti itu?

## Lampiran 2 : Cuplikan wawancara

**Cuplikan wawancara subjek 2: P**

Iter	Lo ngeliat bokap lo tuh orang yang seperti apa sih?
Itee	Gue ngeliat bokap gue, jujur, bokap gue kurang tanggung jawabnya ke gue, ngga dikit, banyak.
Iter	Tanggung jawab gimana?
Itee	ngebiayain nafkah hidup gue kurang, ngga sepenuhnya kayak anak-anak biasa. Bokap gue kan udah punya istri lagi. bokap gue ngga bener soal rumah tangga, ngga bener bokap gue.
Iter	Ngga benernya kayak apa nih?
Itee	kayak kurang nafkahin keluarganya.
Iter	Pekerjaannya bokap lo apa sih?
Itee	sopir sekarang kalo ngga salah, ngga tau gue. sopir anatar kota.
Iter	Kok bisa ngga tau?
Itee	Jarang gue ketemu, lebaran kemaren aja gue ngga ketemu.
Iter	Lo emang jarang komunikasi sama dia?
Itee	jarang, jarang banget
Iter	Kenapa tuh?
Itee	karena faktor itu, gue kalo diabaikan sama bokap gue yaudah gue ngga perduli lagi gue mau ngapain dia mau ngapain ngga perduli lagi
Iter	Bokap lo ngedidik anaknya kayak gimana sih?
Itee	kurang, kalo gue bilang bokap gue ngedidik anaknya kurang bertanggung jawab ke anak-anaknya
Iter	kurang kayak gimana nih?
Itee	kurang dalam masalah kehidupan gue, perkembangan gue juga ngga mau tau, gue gede kayak gimana dia ngga mau tau. gue sadar aja kalo pas kemaren gue pulang dari lapas dia ngga ada dirumah, gue tau itu aja.
Iter	Lo pernah beda pendapat ngga sama bokap lo?
Itee	Jarang, gue ketemu aja jarang. semenjak sebelum gue masuk lapas aja, semenjak umur 10 tahun kalo ngga salah juga udah jarang ketemu sama bokap.
Iter	Bokap lo kawin lagi kapan?
Itee	Kalo ngga salah itu udah lama. Baru ketawannya 2001. cuman punya nyokap tiri udah lama tahun 95 kalo ngga salah. ketawan sama keluarga gue semua, keluarga gue semua baru tau kalo bokap gue kawin lagi.
Iter	Lo pas tau bokap lo kawin lagi gimana?
Itee	ya gue merasa kesal juga sih pertama, cuman ya gimana, mau ngga mau musti gue terima. Sempet kesal. Ya pemikiran gue ngga salah bokap gue sering bertingkah laku aneh dirumah gue kan.
Iter	aneh gimana?
Itee	aneh ya.. suka ngomel2 ngga jelas gitu. Ngomel2in yang ngga jelas kegue, ngomel yang ngga jelas juntrungannya ke gue, tau-tau nomel. Gue dah nek dari situ. rasa kekeluarga gue kurang, rasa.. rasa sayang kekeluarga gue tuh berkurang setelah gue perhatiin. semenjak dia punya bokin baru lagi.

**Cuplikan verbatim subjek 3 : S**

Iter	Lo diajarin ribut ribut gitu sama temen sekolah lo?
Itee	Diajarin sih kagak. Emang, Gimane kalo kita udah digebukin sama orang. masa kita diem aja.ya gitu gitu aja
Iter	Sering lo tawuran gitu?
Itee	Sering-sering juga..
Iter	Tiap berangkat sekolah, tiap minggu apa gimana?
Itee	Ya ketemu aja deh. Kalo di jalan ketemu, udah. Mau ga mau, kalo kita yang duluan, malah dia yang duluan. Kalo kita ga duluan, ya duluan, ya terus gitu aja. daripada kita kena bacok duluan kan??
Iter	Trus brarti lo kalo lagi nongkrong sama temen sekolah lo, lo ngapain aja?
Itee	Ya gitu deh. Ngobrol ngobrol. Paling gitu gitu aja, kalo minum ya minum, kalo ada barang ya make, paling gitu-gitu aja namanya anak sekolah.
Iter	trus, kalo soal lo di dalem nih, critain dulu deh kasus lo.
Itee	Waktu itu gue tawuran, di daerah sunter, ngebacok orang mati, kejadian udah sebulan tuh...
Iter	Lo nyerang dia di sekolah?
Itee	Iya. Gue lagi nyerang. Eh, ga nyerang sih. Jadi gue pengen berangkat ke sekolah nih rame-rame. Mobil gue dijekat. Depan sekolahan dia itu. Rame nih. Daripada gue ga nurunin. Gue dikelilingin abis kan, disambitin batu, mendingan gue turunin. akhirnya gue turunin, ribut tuh kejadian. Jadi ngebacok orang deh gue.
Iter	Lo bacok apanya?
Itee	Sini nih.. daerah leher.
Iter	Loe emang udah bawa br?
Itee	Udah.
Iter	Bawa apaan? Kelewang?
Itee	Bukan.. golok.. gue saban hari bawa. Kalo ga gue.. ya buat jaga-jaga aja itu. Kalo ga gitu kan. Haduh gimana ya.. namanya lewat sekolah orang.
Iter	Pas lo ngebacok tu lo sadar tuh?
Itee	sadar banget. ya namanya gue pernah ngalamin kebakok juga waktu kmaren-kmarenya. ada nih pala gue bekas jaitan. ya gue ngerasain kan jadinya gue kalap aja gue sabet-sabetin tuh golok. waktu itu dia juga bawa barang kan, tapi gue duluan yang ngenain, daripada gue yang kena kan.
Iter	Trus bgitu dia tepar lo cabut, kabur gitu?
Itee	Ngga, masih tawuran tuh pak pok pak pok terus ada polisi ya baru pada kabur